asanésia

Laporan Hasil Potential Aspect Assessment

Nama Peserta

SUCIATI

Tes pada tanggal 10 March 2026

Psikolog

Niah Maretno Sari, M.Psi., Psikolog.

INFORMASI LAPORAN

Laporan ini dibuat berdasarkan hasil tes yang dilakukan oleh peserta. Pada setiap tes, terdapat angka-angka, grafik, dan interpretasi yang menggambarkan kemampuan peserta tes.

Informasi dalam laporan ini bersifat rahasia dan harus disimpan dengan aman. Informasi dalam laporan ini kemungkinan akan tetap valid hingga 24 bulan sejak tanggal pengambilan tes.

INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST)

IST (Intelligence Struktur Test) merupakan salah satu tes psikologi untuk mengukur tingkat intelegensi individu, yang terdiri dari 9 subtes yang saling berhubungan secara struktur. IST dapat digunakan untuk mengukur pengembangan pribadi, perencanaan karir, serta kemampuan pengambilan keputusan.

PERSONALITY INVENTORY

Personality Inventory merupakan salah satu tes psikologi untuk mengukur kepribadian harian individu. Tes ini berisi berbagai pertanyaan yang bisa menggambarkan kinerja individu, termasuk juga bagaimana seorang individu mengelola stress, bagaimana berinteraksi dengan orang lain, bagaimana pendekatan terhadap tugas, serta bagaimana dalam memecahkan masalah.

PAULI TEST

Tes Pauli merupakan sebuah alat diagnostik yang banyak digunakan dalam mengukur sikap kerja individu. Tes Pauli bertujuan untuk melihat hasil kerja yang dipengaruhi oleh: daya tahan, ketekunan, dan ketelitian.

DISCLAIMER

Laporan ini dihasilkan dari sistem online menggunakan computer atau smartphone. Jika proses pengerjaan tes tidak dilakukan dibawah supervisi, kami tidak dapat menjamin identitas dari responden yang mengisi.

Asanesia sebagai penyedia laporan ini tidak bertanggung jawab atas konsekuensi dari penggunaan laporan ini.

ASANESIA Consulting Service

Kav. GM, Jalan Galaxy Blok F3 No. 4

Cilegon - Banten

www.asanesia.com

info@asanesia.com

DATA PESERTA

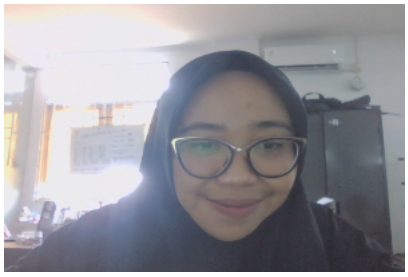

Nama Peserta	: SUCIATI
Tanggal Lahir	: 1992-09-10
Usia	: 33
Jenis Kelamin	: Perempuan
Sponsor	: ASANESIA
Tujuan Tes	: Career Planning

TEST LOG

INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST)	: 10 March 2026
MINNESOTA MULTIPHASIC PERSONALITY INVENTORY (MMPI)	: 11 March 2026
PAULI TEST	: 13 March 2026

INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST)

Skor IST	Kategori	Keterangan
82	Dibawah Rata-Rata	Subjek memiliki kapasitas intelektual di bawah rata-rata dibandingkan dengan orang lain pada usia yang sama. Dengan kapasitas intelektual ini, mereka membutuhkan waktu yang lebih lama daripada rata-rata orang dalam mempelajari informasi baru. Mereka dapat memahami dengan baik informasi yang konkrit dan praktis. Mereka juga membutuhkan bimbingan dan dukungan dalam menangani berbagai situasi yang dinamis.

Keterangan :

Intelligence Structure Test (IST) adalah alat ukur kecerdasan umum yang menghasilkan skor rata-rata dalam konteks inteligensi yang disebut dengan Intelligence Quotient (IQ). Kategori skor IST dapat dilihat pada tabel berikut:

Skor IST	Kategori
>140	Sangat Cerdas
120-139	Cerdas
110-119	Di Atas Rata-Rata
90-109	Rata-Rata
80-89	Di Bawah Rata-Rata
70-79	Borderline

INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST)

Nama Peserta	Usia	Jenis Kelamin	Skor IST	Kategori
SUCIATI	33	Perempuan	82	Dibawah Rata-Rata

Skala	Makna	Raw Score	Weighted Score
Basic Module			
Satzergnazung (SE)	Pembentukan keputusan, common sense (memanfaatkan pengalaman masa lalu), penekanan pada praktis-konkrit, pemaknaan realitas, dan berpikir secara mandiri.	6	86
Wortauswahl (WA)	Kemampuan bahasa, perasaan empati, berpikir induktif menggunakan bahasa,dan memahami pengertian bahasa.	11	104
Analogien (AN)	Kemampuan fleksibilitas dalam berpikir, daya mengkombinasikan, mendeteksi dan memindahkan hubungan-hubungan, serta kejelasan dan kekonsekuenan dalam berpikir.	2	85
Gemeinsamkeiten (GE)	PKemampuan abstraksi verbal, kemampuan untuk menyatakan pengertian akan sesuatu dalam bentuk bahasa, membentuk suatu pengertian atau mencari inti persoalan, serta berpikir logis dalam bentuk bahasa.	4	80
Rachhenaufgaben (RA)	Kemampuan berpikir praktis dalam berhitung, berpikir induktif, reasoning, dan kemampuan mengambil kesimpulan.	4	86
Zahlenreihen (ZR)	Cara berpikir teoritis dengan hitungan, berpikir induktif denganangka-angka, serta kelincahan dalam berpikir.	4	89
Figurenasuwahl (FA)	Kemampuan dalam membayangkan, kemampuan mengkonstruksi (sintesa dan analisa), berpikir konkrit menyeluruh, serta memasukkan bagian pada suatu keseluruhan.	8	95
Wurfelaufgaben (WU)	Daya bayang ruang, kemampuan tiga dimensi, analitis serta kemampuan konstruktif teknis.	7	94
Merkaufgaben (ME)	Daya ingat,konsenstrasi yang menetap, dan daya tahan	10	101

INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST)

Nama Peserta	Usia	Jenis Kelamin	Skor IST	Kategori
SUCIATI	33	Perempuan	82	Dibawah Rata-Rata

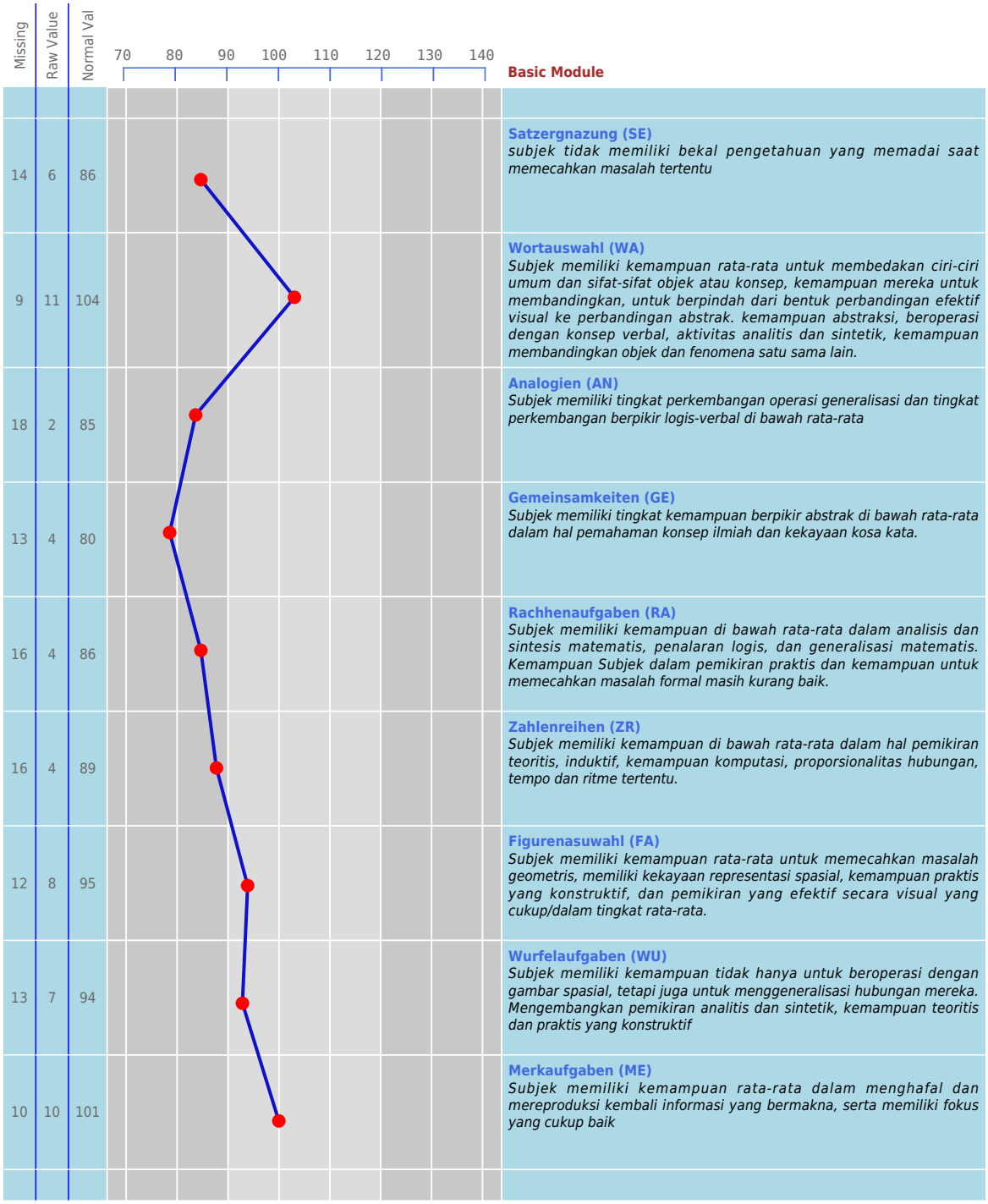

Missing	Raw Value	Normal Val	Basic Module
14	6	86	**Satzergnazung (SE)** *subjek tidak memiliki bekal pengetahuan yang memadai saat memecahkan masalah tertentu*
9	11	104	**Wortauswahl (WA)** *Subjek memiliki kemampuan rata-rata untuk membedakan ciri-ciri umum dan sifat-sifat objek atau konsep, kemampuan mereka untuk membandingkan, untuk berpindah dari bentuk perbandingan efektif visual ke perbandingan abstrak. kemampuan abstraksi, beroperasi dengan konsep verbal, aktivitas analitis dan sintetik, kemampuan membandingkan objek dan fenomena satu sama lain.*
18	2	85	**Analogien (AN)** *Subjek memiliki tingkat perkembangan operasi generalisasi dan tingkat perkembangan berpikir logis-verbal di bawah rata-rata*
13	4	80	**Gemeinsamkeiten (GE)** *Subjek memiliki tingkat kemampuan berpikir abstrak di bawah rata-rata dalam hal pemahaman konsep ilmiah dan kekayaan kosa kata.*
16	4	86	**Rachhenaufgaben (RA)** *Subjek memiliki kemampuan di bawah rata-rata dalam analisis dan sintesis matematis, penalaran logis, dan generalisasi matematis. Kemampuan Subjek dalam pemikiran praktis dan kemampuan untuk memecahkan masalah formal masih kurang baik.*
16	4	89	**Zahlenreihen (ZR)** *Subjek memiliki kemampuan di bawah rata-rata dalam hal pemikiran teoritis, induktif, kemampuan komputasi, proporsionalitas hubungan, tempo dan ritme tertentu.*
12	8	95	**Figurenasuwahl (FA)** *Subjek memiliki kemampuan rata-rata untuk memecahkan masalah geometris, memiliki kekayaan representasi spasial, kemampuan praktis yang konstruktif, dan pemikiran yang efektif secara visual yang cukup/dalam tingkat rata-rata.*
13	7	94	**Wurfelaufgaben (WU)** *Subjek memiliki kemampuan tidak hanya untuk beroperasi dengan gambar spasial, tetapi juga untuk menggeneralisasi hubungan mereka. Mengembangkan pemikiran analitis dan sintetik, kemampuan teoritis dan praktis yang konstruktif*
10	10	101	**Merkaufgaben (ME)** *Subjek memiliki kemampuan rata-rata dalam menghafal dan mereproduksi kembali informasi yang bermakna, serta memiliki fokus yang cukup baik*

MINNESOTA MULTIPHASIC PERSONALITY INVENTORY (MMPI)

Nama Peserta	Usia	Jenis Kelamin	Validitas	Akurasi
SUCIATI	33	Perempuan	Valid	Tidak Akurat [F]

	Jumlah Ya	Jumlah Tidak	RS	K	Raw Score	T Score
?/P	0	0	0	0	2	
L	0	6	0	0	6	57
F	14	11	0	0	25	98
K	0	17	0	0	17	60
Hs	6	11	17	9	17	77
D	8	23	0	0	31	74
Hy	8	27	0	0	35	79
Pd	9	15	24	7	24	79
Pa	8	11	0	0	19	70
Pt	14	4	18	17	18	84
Sc	21	11	32	17	32	66
Ma	19	7	26	3	26	91
Si	13	12	0	0	25	81
Mf	6	21	0	0	27	50

MINNESOTA MULTIPHASIC PERSONALITY INVENTORY (MMPI)

Nama Peserta	Usia	Jenis Kelamin	Validitas	Akurasi
SUCIATI	33	Perempuan	Valid	Tidak Akurat [F]

Grafik Skala Validitas dan Skala Klinis

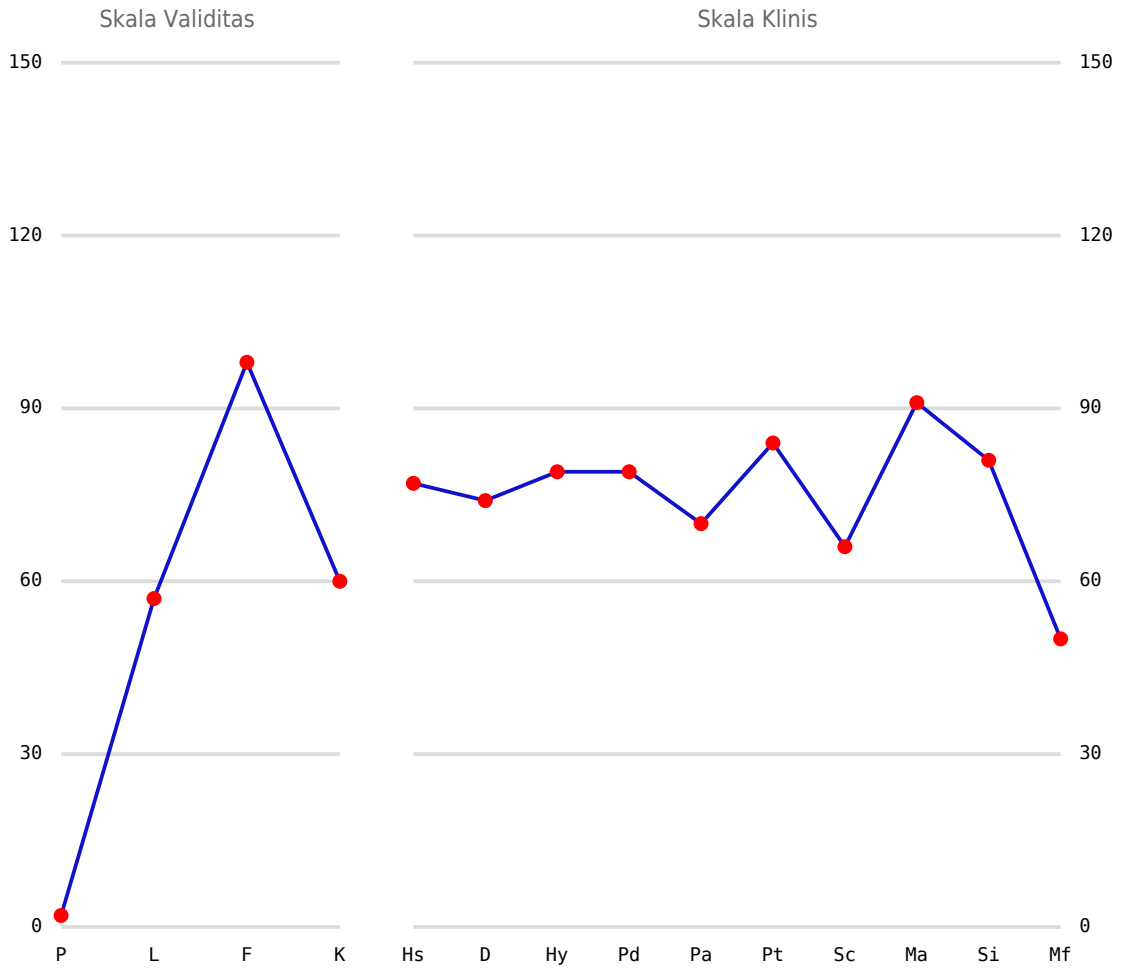

MINNESOTA MULTIPHASIC PERSONALITY INVENTORY (MMPI)

Nama Peserta	Usia	Jenis Kelamin	Validitas	Akurasi
SUCIATI	33	Perempuan	Valid	Tidak Akurat [F]

Skala	Interpretasi
?/P	Valid
L	Akurat
F	Tes tidak valid untuk klien tersebut, karena tidak mampu mengerti test item atau salah mengisi
K	Good ego strength
Hs. Hypochondriasis	Banyak keluhan somatik: sulit tidur, gangguan semua organ dari kepala sampai kaki. Egosentris: orangnya sulit, banyak mengeluh, tak puas, banyak mendumel
D. Depression	Gejala depresi sedang, tidak puas dengan kehidupan, menarik diri dari masyarakat, kurang percaya diri
Hy. Hysteria	Banyak gejala dan keluhan somatik, kurang mengerti sebab akibat penyakit, tidak dewasa, egoistis, narsistis
Pd. Psychopathic deviant	Impulsif, mudah marah, manipulatif, famili problem, energetik, ekstrovert, inteligensi agak tinggi tapi tak mampu belajar dari pengalaman
Pa. Masculinity-feminity	Normal
Pt. Paranoia	Subjek sangat curiga, sensitif pada pendapat orang lain, egosentrik, sering menggunakan mekanisme defensif proyeksi
Sc. Psychasthenia	Normal
Ma. Schizophrenia	Subjek kurang suka bergaul, menarik diri dari lingkungan, melakukan hal-hal di luar norma sosial (aneh)
Si. Hypomania	Tingkat energi tinggi, kurang tenang, gelisah, tidak sabar, hiperaktif
Mf. Social introversion	Normal

PAULI TEST

Jumlah	Kategori Jumlah	Salah	Persen Salah	Kategori Salah	Simpangan	Kategori Simpangan	Pembetulan
1389	RENDAH	47	3.38 %	TINGGI	9.36 %	SEDANG	82

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
48	60	65	66	76	78	58	71	85	84
11	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**
82	71	89	84	64	76	82	67	83	75

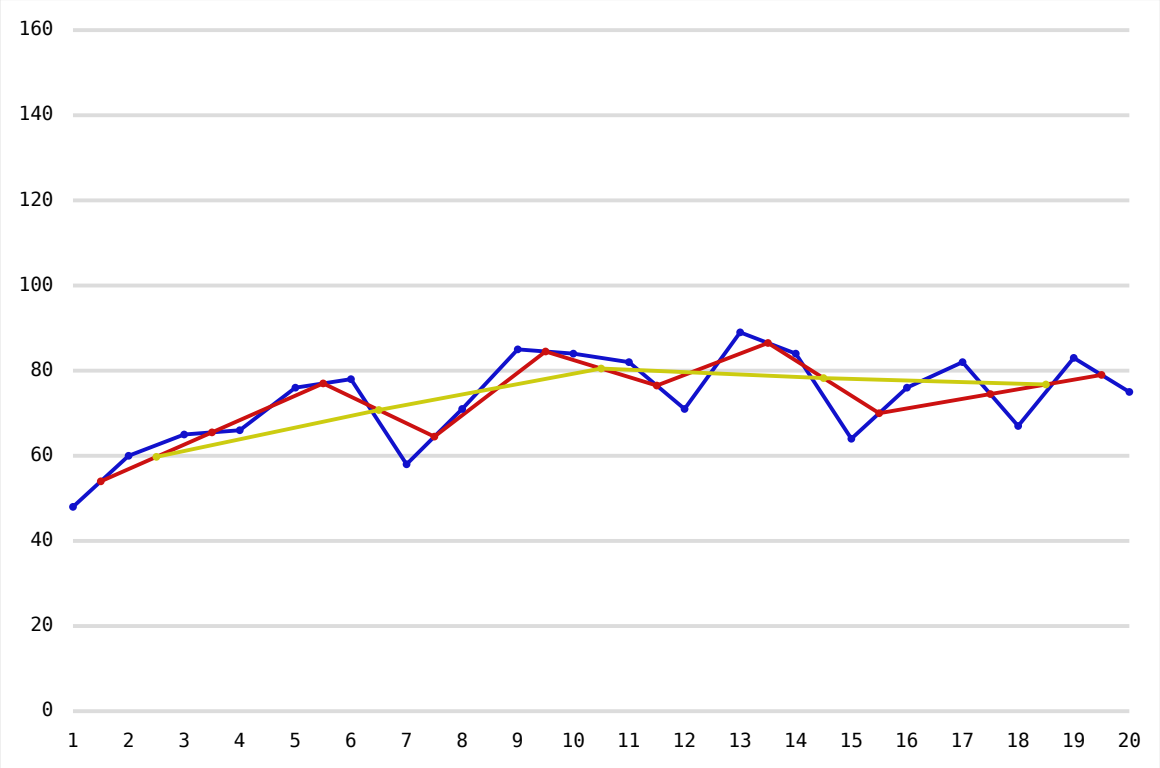

PAULI TEST

No	Aspek	Hasil	Interpretasi
1	**Kesiapsiagaan**	KW 1 = **59.75** Rata-Rata Total = **69.45** **KW 1 < rata-rata**	Pada kuadran pertama (3 menit pertama sampai dengan 3 menit keempat), subjek mengerjakan di bawah rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa Subjek memiliki impuls awal dan kesiapsiagaan yang rendah dalam melaksanakan pekerjaannya.
2	**Stabilitas Emosi**	Kategori Simpangan = **SEDANG**	Dengan tingkat simpangan yang sedang menunjukkan bahwa Dalam menjalankan pekerjaannya, Subjek masih dapat mengendalikan situasi emosinya meskipun terkadang ia rentan terdistraksi oleh situasi emosi yang dirasakan.
3	**Daya Tahan dan Kemauan**	Kategori Jumlah = **RENDAH**	Dengan capaian jumlah yang rendah, hal ini menunjukkan bahwa Subjek memiliki daya tahan yang rendah sehingga kemampuan Subjek dalam menghadapi beban kerja yang tinggi kurang memadai.
4	**Kualitas dan Ketelitian Kerja**	Kategori Salah = **TINGGI** Kategori Pembetulan = **TINGGI**	-
5	**Pengerahan Energy**	Titik Tertinggi - Titik Terendah = **41(SEDANG)**	Selisih antara titik tertinggi dan titik terendah yang sedang menunjukkan bahwa Subjek memiliki tingkat kontrol terhadap pengerahan energi yang cukup. Subjek mengerahkan tingkat energi yang cenderung sama pada setiap (fase) pekerjaan. Hal ini dapat berpengaruh pada kualitas pekerjaan Subjek yang cukup stabil, namun tetap butuh peningkatan konsistensi.
6	**Taraf Sikap Kerja**	**KW1 < KW2 < KW3 > KW4 > KW5**	Pada Awal pekerjaan, Subjek menunjukkan peningkatan kinerja, namun mengalami penurunan dan titik jenuh di tengah pekerjaaan pekerjaan.

RINGKASAN DAN KESIMPULAN

Inteligensi

Pada aspek intelegensi, Subjek memiliki kapasitas intelektual di bawah rata-rata dibandingkan dengan orang lain pada usia yang sama. Dengan kapasitas intelektual ini, mereka membutuhkan waktu yang lebih lama daripada rata-rata orang dalam mempelajari informasi baru. Mereka dapat memahami dengan baik informasi yang konkrit dan praktis. Mereka juga membutuhkan bimbingan dan dukungan dalam menangani berbagai situasi yang dinamis.

Kepribadian

Subjek tidak menunjukkan adanya indikasi yang memerlukan perhatian pada kesehatan mental.

Sikap Kerja

Dalam hal sikap kerja, Subjek memiliki impuls awal dan kesiapsiagaan yang rendah dalam melaksanakan pekerjaannya. Pada aspek lain, Subjek masih dapat mengendalikan situasi emosinya meskipun terkadang ia rentan terdistraksi oleh situasi emosi yang dirasakan. Subjek juga memiliki daya tahan yang rendah sehingga kemampuan Subjek dalam menghadapi beban kerja yang tinggi kurang memadai. Pada aspek pengerahan energi, Subjek terlihat memiliki tingkat kontrol terhadap pengerahan energi yang cukup. Subjek mengerahkan tingkat energi yang cenderung sama pada setiap (fase) pekerjaan. Hal ini dapat berpengaruh pada kualitas pekerjaan Subjek yang cukup stabil, namun tetap butuh peningkatan konsistensi.



www.asanesia.com

info@asanesia.com